

ANALISIS PENGARUH DISIPLIN DAN PROFESIONALISME PRAJURIT TERHADAP KINERJA LANAL MATARAM DALAM MELAKSANAKAN TUGAS OPERASI PERTAHANAN DAN KEAMANAN LAUT DI WILAYAH PERAIRAN NUSA TENGGARA BARAT

I GST GEDE NARUNG¹⁾, I MADE MURJANA²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (STIE AMM) MATARAM

¹⁾*ajiknarung39@gmail.com*, ²⁾*Imademurjana270963@gmail.com.id*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisa apakah pengaruh disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram. Populasi dalam penelitian 210 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini 42 orang. Metode pengumpulan data dengan cara menggunakan teknik kuesioner, teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa disiplin kerja dan profesionalisme secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit. Hasil pengujian ke 2 menunjukkan disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit. Dan hasil pengujian ke 3 menunjukkan bahwa secara parsial profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit.

Kata kunci : disiplin kerja, profesionalisme, kinerja prajurit

ABSTRACT

This research is aim to analyze the effect of work discipline and professionalism towards work performance of the Marine Corps in Lanal Mataram. The population of this research is 210 people and 42 people samples. This research using Questionnaire technic as data collection method while SPSS application is required on data analysis. The result of this reserach shows 3 different hypothesis testing results. Based on first testing results indicates work discipline and professionalism simultaneously give a of and significant effect towards the work performance of the Marine Corps in Lanal Mataram. The second testing shows work discipline partialy give a positive and significant effect towards the work performance, and the testing result show how profesionalism partialy effected the work performance in positive anf significant way.

Keyword : work discipline, profesionalism, The Marine Corps work performance

PENDAHULUAN

Tentara Nasional Indonesia merupakan komponen yang terpenting dalam pertahanan negara yang mempunyai tugas sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada pasal 7 ayat (1) yaitu tugas pokok TNI yaitu menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) sebagai salah satu Unit Organisasi TNI mempunyai tugas pokok sebagaimana diatur dalam pasal 9 adalah melaksanakan tugas TNI matra laut di bidang pertahanan menegakkan hukum dan menjaga keamanan di wilayah laut yurisdiksi nasional sesuai hukum nasional dan internasional yang telah diratifikasi, melaksanakan tugas diplomasi Angkatan Laut dalam rangka mewujudkan kebijakan politik luar negeri yang ditetapkan oleh pemerintah, melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan mengembangkan kekuatan matra laut, melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan laut. Secara tegas bahwa TNI AL berperan menjaga pertahanan dan keamanan wilayah laut Indonesia serta melindungi segenap tumpah darah Indonesia dari ancaman, gangguan dan tantangan dari pihak luar baik langsung maupun tidak langsung, dapat dilaksanakan melalui

operasi militer untuk perang (*military war operation*) maupun operasi militer selain perang (*military operation other than war*).

Angkatan Bersenjata Republik Indonesia berdasarkan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) Nomor VI/MPR/2000 dijelaskan bahwa Tentara Nasional Republik Indonesia. Keberadaannya dalam menjalankan fungsi pertahanan keamanan masyarakat serta kekuatan dalam wadah kesatuan Republik Indonesia. Untuk menciptakan kestabilan negara tersebut diperlukan angkatan bersenjata yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada Pancasila dan Undang-undang dasar 1945, bersikap ramah tamah terhadap rakyat, bersikap sopan santun, menjunjung tinggi kehormatan wanita, menjaga kehormatan diri di muka umum, selalu menjadi contoh dalam sikap dan kesederhanaannya, tidak merugikan rakyat, tidak menakuti dan menyakiti hati rakyat.

Disiplin prajurit Tentara Nasional Indonesia adalah ketaatan dan kepatuhan yang sungguh-sungguh, setiap prajurit Tentara Nasional Indonesia yang didukung oleh kesadaran yang bersendikan Sapta Marga dan Sumpah Prajurit untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan-aturan atau tata cara kehidupan prajurit Tentara Nasional Indonesia. Disiplin tentara adalah syarat mutlak untuk :

1. Menaati semua peraturan-peraturan tentara dan semua perintah-perintah kedinasan dari tiap-tiap atasan, dari memperhatikan hal yang kecil-kecil dengan tertib
2. Menegakkan penghidupan dalam tentara yang baru dan teratur mengenai hal-hal kecil yang remeh tetapi penting.

Disiplin mempunyai pengaruh yang sangat erat terhadap kinerja, di mana tingkat disiplin seseorang prajurit akan mempengaruhi tingkat kinerjanya. Disiplin kerja merupakan sikap mental yang dicerminkan oleh perbuatan atau tingkah laku prajurit berupa kepatuhan terhadap aturan, etika, norma dan kaidah yang harus dijalankan oleh setiap prajurit. Dimensi dan indikator disiplin kerja mempunyai pengertian suatu batas yang mengisolir keberadaan suatu eksistensi. Indikator dan variabelnya adalah dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Menurut Siwantara, (2009: 3) disiplin kerja adalah sangat penting dalam suatu organisasi, karena dengan disiplin kerja prajurit maka dapat mencapai tujuan dari program kerja yang ditetapkan. Disiplin kerja yang tinggi dari prajurit dalam organisasi menunjukkan integritas dan tanggung jawab prajurit terhadap institusinya.

Profesionalisme prajurit dalam upaya mendukung tugas haruslah selalu dipelihara dan ditingkatkan melalui kedisiplinan dan pendidikan serta pembinaan secara terus menerus. Profesionalisme prajurit TNI AL, khususnya prajurit di lingkungan Lantmal Mataram sangat dibutuhkan profesionalisme dan kedisiplinan prajurit yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan kegiatan latihan serta variabel lain hirarki dan kehormatan militer. Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut yang profesional sangat dibutuhkan oleh setiap prajurit sebagai komponen utama dalam menjaga laut Indonesia. Esensi dari profesionalisme militer adalah totalitas yang membentuk dasar dari bagaimana individu, kelompok dan militer itu sendiri bertindak untuk melaksanakan tugasnya.

Sesuai Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 pasal 9, TNI AL memiliki bertugas antara lain :

1. Melaksanakan tugas TNI matra laut di bidang pertahanan
2. Menegakkan hukum dan menjaga keamanan di wilayah laut yuridiksi nasional dan hukum internasional yang telah diratifikasi
3. Melaksanakan tugas diplomasi Angkatan Laut dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri yang ditetapkan oleh pemerintah
4. Melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan
5. Melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan laut.

Pengembangan prajurit TNI AL perlu memiliki jati diri yaitu tentara nasional dan tentara profesional. Untuk membentuk dan mencetak tentara yang profesional perlu pengembangan sumber daya prajurit secara sistematis, terpadu dan terarah, agar dapat menghasilkan tentara yang memiliki profesionalisme yang tinggi guna menjaga ketuhan seluruh rakyat yang berada di negara Indonesia. Undang-Undang No. 34 tahun 2004 pasal 2 huruf (d) menjelaskan bahwa Tentara Nasional Indonesia Profesional adalah tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis, tidak berbisnis dan dijamin kesejahteraannya serta mengikuti kebijakan politik negara yang menganut prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional dan hukum internasional yang telah diratifikasi.

Kinerja dapat diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan misi organisasi yang teruang dalam rencana strategi suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok individu. Setiap pegawai mempunyai potensi untuk bertindak dalam berbagai bentuk aktivitas. Kemampuan bertindak itu dapat diperoleh manusia baik secara alami (sejak lahir) atau dipelajari. Meskipun manusia memiliki potensi untuk berperilaku tertentu tetapi perilaku hanya diaktualisasi pada saat tertentu saja.

Potensi untuk berperilaku tertentu itu disebut *ability* (kemampuan), sedangkan ekspresi dari potensi disebut suatu *performance* (kinerja). Kinerja adalah merupakan cerminan, apakah organisasi atau perusahaan telah berhasil atau belum dalam usahanya. Konsep kinerja pada dasarnya merupakan perubahan atau pergeseran paradigma dari

konsep produktivitas. Penilaian kinerja menurut Robbins & Timothy (2015: 297) memiliki sejumlah manfaat dalam berorganisasi antara lain : (1) Manajemen menggunakan penilaian dalam mengambil keputusan personalia secara umum, (2) Penilaian memberikan penjelasan tentang pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan, (3) Penilaian kinerja dapat dijadikan sebagai kriteria untuk program seleksi dan pengembangan yang disahkan, (4) Penilaian kinerja juga memiliki tujuan umpan balik tentang yang ada terhadap pekerja tentang bagaimana organisasi memandang kinerja mereka, (5) Penilaian kinerja digunakan sebagai dasar mengalokasikan atau menentukan penghargaan.

Kinerja dari seorang prajurit dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang penting mendapat perhatian antara lain motivasi, diklat, promosi, kedisiplinan sikap, kesejahteraan, beban tugas dan lingkungan kerja. Faktor-faktor tersebut mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya, faktor satu penyebabnya faktor lainnya, sehingga seakan-akan menjadi masalah yang kompleks dan rumit. Secara teoritis banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, maka dalam penelitian ini akan dibatasi dua faktor yang dianggap penting yaitu disiplin dan profesionalisme yang mempengaruhi kinerja prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut di Lanal Mataram.

Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang disampaikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini : 1). Apakah disiplin kerja dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram ?, 2). Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram ?, 3). Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja prajurit Lanal Mataram ?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram, 2). Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram, 3). Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja prajurit Lanal Mataram.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan beberapa asumsi yang telah dikemukakan maka bisa dirumuskan hipotesis berkaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

- H1.** Disiplin kerja, profesionalisme secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Pangkalan TNI AL Mataram
- H2.** Disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit Pangkalan TNI AL Mataram
- H3.** Profesionalisme secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit Pangkalan TNI AL Mataram.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Pangkalan TNI AL Mataram. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun tekniknya sebagai berikut :

1. Angket. Dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kepada para prajurit Pangkalan TNI AL (Lanal) Mataram. Angket yang dibuat bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa hingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban secara alternatif atau satu jawaban
2. Wawancara. Dilakukan dengan menghubungkan sebagai responden yang dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam memberikan penjelasan terhadap kajian penelitian ini agar mendapatkan informasi yang lengkap untuk analisa data dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi. Dilakukan untuk memperoleh secara tertulis mengenai jumlah personil, masa kerja, jabatan, kontinuitas, kegiatan, profil Pangkalan TNI AL (Lanal) Mataram serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan untuk uji validasi adalah apabila nilai pearson correlation (r) $\geq 0,30$ atau $\text{sig} < 0,05$ dikatakan valid, Sebaliknya nilai $r \leq 0,30$ atau $> 0,05$ dinyatakan tidak valid.

Uji realibilitas didasarkan pada ketentuan yaitu jika nilai alpha cronbach < 0,60 maka dilakukan reliable, sebaliknya jika nilai alpha cronbach < 0,60 maka dinyatakan inreliabel (Ghozali, 2010)

Tabel 1. Hasil Uji Instrument Data

Variabel Penelitian	Item	Korelasi	Sig.	Hasil	Cronbach's Alpha	Hasil
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,944	0,00	Valid	0,993	Reliable
	X1.2	0,917	0,00	Valid		
	X1.3	0,947	0,00	Valid		
	X1.4	0,965	0,00	Valid		
	X1.5	0,923	0,00	Valid		
	X1.6	0,942	0,00	Valid		
	X1.7	0,950	0,00	Valid		
Profesionalisme (X2)	X2.1	0,967	0,00	Valid	0,995	Reliable
	X2.2	0,956	0,00	Valid		
	X2.3	0,905	0,00	Valid		
	X2.4	0,895	0,00	Valid		
	X2.5	0,912	0,00	Valid		
	X2.6	0,952	0,00	Valid		
Kinerja Prajurit (Y)	Y.1	0,934	0,00	Valid	0,992	Reliable
	Y.2	0,973	0,00	Valid		
	Y.3	0,935	0,00	Valid		
	Y.4	0,975	0,00	Valid		
	Y.5	0,901	0,00	Valid		
	Y.6	0,885	0,00	Valid		
	Y.7	0,887	0,00	Valid		
	Y.8	0,921	0,00	Valid		
	Y.9	0,972	0,00	Valid		

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji validitas dan uji reliabilitas intrument sesuai tabel tersebut diatas, menggambarkan bahwa keseluruhan variabel penelitian valid sebab koefisien korelasi mempunyai pengaruh yang positif atau signifikan. Indikator-indikator tersebut lebih besar dari 0,30 dan *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 yang dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan sebagai instrument dapat diyakini keandalannya. Sehingga dengan demikian maka semua butir (item) pernyataan yang dipakai untuk pengukuran variabel-variabel ini adalah *valid* dan *reliabel*, Hal tersebut dapat diartikan bahwa angket yang dipakai dalam penelitian ini dapat disimpulkan valid dan dipercaya memiliki tingkat kendalan yang bisa diterima sebagai instrument dalam melakukan pengukuran setiap indikator variabel dan analisis selanjutnya.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019 : 206). Penyajian data-data dalam bentuk tabel, grafik, diagram dalam bentuk lingkaran

Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan masing-masing variabel. Dengan metode ini maka dapat diketahui sejauh mana hubungan variabel independen yaitu disiplin kerja, profesionalisme terhadap variabel dependen yakni kinerja prajurit pada Pangkalan TNI AL (Lanal) Mataram.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan ada atau tidak adanya pengaruh dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat digunakan regresi berganda (Ridwan, 2011: 102). Persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel kinerja (variabel dependen)

X.1 = variabel disiplin kerja (variabel independen)

X.2 = variabel profesionalism (variabel independen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = standar error

Pengujian Hipotesis

- Uji Kurasi Model dan Koefisien Determinasi R^2 (Rsquere)
- Uji Simultan (uji F)
- Uji Parsial (uji t)

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis jalur pengaruh parsial dan simultan antara variabel disiplin kerja, profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Varibel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Standarized	t-value	Prob/sig	Hasil
Disiplin kerja	Kinerja prajurit	0,495	3,823	0,000	Signifikan
Profesionalisme	Kinerja prajurit	0,566	3,972	0,000	Signifikan
R = 0,936		F-value = 292.726			
R(Sequere) = 0,927		Sig F = 0,000			
SEE = 0,28783		N = 42			

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

$$Y = 0,495X_1 + 0,566X_2 + 0,05$$

Hasil regresi pada persamaan diatas dapat diartikan bahwa nilai $R = 0,936$ menunjukkan bahwa korelasi hubungan variabel bebas disiplin dan profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram adalah sangat kuat, karena nilai berada diatas 0,05 (50%). Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,927, dapat diartikan bahwa keragaman variabel disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram dapat dijelaskan oleh model sebesar 92,7% dan sisanya 7,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa dari nilai koefisien determinasi (R^2) model penelitian ini memiliki ketepatan atau akurasi model yang baik.

Pengujian secara simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram.

H1. Disiplin kerja dan profesionalisme secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram. Penelitian menunjukkan hasil bahwa disiplin kerja dan profesionalisme secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram. Hal ini dapat dikuatkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,927, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R^2) model penelitian ini mempunyai ketepatan atau akurasi sangat baik dengan prosentase 92,8%. Demikian juga dapat dibuktikan dengan nilai hasil uji F yang memiliki nilai signifikan ($Sig F$) = 0,000 < α = 0,05, maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima

Pengujian secara parsial (Uji t)

Secara parsial (uji t) dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh disiplin kerja, profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram sebagai berikut :

H2. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram

Hasil pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram, dibuktikan dengan dengan nilai *estimite koefisien* jalur sebesar 0,495 dengan posisi positif, maka dapat diartikan bahwa pengaruh antara disiplin kerja dengan kinerja prajurit sangat kuat, dapat pula dibuktikan dengan nilai titik kritis (*t-value*) sebesar 3,823 > *t-tabel* sebesar 3,220 dan nilai signifikan (*R-value*) sebesar 0,000 < α = 0,05. Hal menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja Lanal Mataram, artinya bahwa semakin meningkat disiplin prajurit maka kinerja kan semakin meningkat. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima dan terbukti

H3. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram

Hasil pengujian pengaruh profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram, dapat ditunjukkan dengan nilai estimate koefisien jalur sebesar 0,566 dengan posisi positif, maka dapat diartikan bahwa pengaruh profesionalisme terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram dapat dibuktikan. Dapat pula dikatakan dengan nilai nilai kritis (*t-value*) 3,973 > *t*-tabel sebesar 3,220 dan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 < $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram. Maka hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima dan dapat dibuktikan.

Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Prajurit Pada Lanal Mataram

Hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa disiplin kerja dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram, sehingga dapat diartikan bahwa disiplin kerja dan profesionalisme secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja prajurit. Disiplin kerja dan profesionalisme memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja prajurit yang dicerminkan melalui aspek kepatuhan terhadap peraturan kerja dan kemampuan personil dalam melaksanakan tugas.

Sesuai deskripsi jawaban responden dari beberapa meliputi : disiplin dan profesionalisme, maka diperoleh indikator profesionalisme pada butir kemampuan prajurit dalam melaksanakan tugas yang diberikan, berada interval yang paling tinggi, artinya semakin tinggi profesionalisme prajurit maka kemampuan prajurit dalam melaksanakan tugas yang diberikan akan semakin baik. Temuan ini membuktikan kebenaran teori manajemen sumber daya manusia. Pane et al. (2021) berpendapat bahwa profesionalisme adalah kompetensi dari anggota suatu profesi dalam menyelesaikan tugasnya secara baik dan benar serta berkomitmen dalam meningkatkan keahlian dari profesinya

Analisis Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Prajurit Pada Lanal Mataram

Hasil penelitian ini diketahui bahwa disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram. Adanya peningkatan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja prajurit pada Lanal Mataram. Disiplin kerja yang meliputi : jam masuk kerja, jam istirahat, jam pulang kerja, kepatuhan, bertingkah laku dan norma. perubahan peningkatan disiplin kerja direfleksikan melalui kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku pada institusi TNI AL. Temuan ini membuktikan kebenaran teori. Menurut Hasibuan (2017: 193) disiplin adalah kesadaran dan kemauan seseorang untuk mematuhi segala peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku.

Analisis Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Prajurit Pada Lanal Mataram

Hasil penelitian ini diketahui bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram. Peningkatan profesionalisme meliputi : kemampuan, kualitas, sarana dan prasarana, jumlah personil, teknologi dan keandalan. Perubahan peningkatan profesionalisme prajurit direfleksikan melalui kemampuan prajurit dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Temuan ini membuktikan kebenaran teori. Menurut Pane et al. (2021) berpendapat bahwa profesionalisme adalah kompetensi dari anggota suatu profesi dalam menyelesaikan tugasnya secara baik dan benar serta berkomitmen dalam meningkatkan keahlian dari profesinya

PENUTUP

Simpulan

Sesuai pembahasan dan temuan pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit pada Lanal Mataram, berarti bahwa disiplin prajurit berperan dan berkontribusi yang besar terhadap kinerja pada Lanal Mataram, sehingga disiplin prajurit terus dipertahankan dan ditingkatkan
2. Profesionalisme mempunyai peran yang paling penting dalam meningkatkan kinerja prajurit pada Lanal Mataram, sehingga untuk meningkatkan profesionalisme prajurit maka Lanal Mataram perlu pelatihan dan pengembangan prajurit supaya sehingga keterampilan dan profesionalisme prajurit dapat terus ditingkatkan
3. Setiap prajurit perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan mengingat fungsi TNI AL sangat vital dalam melaksanakan tugas operasi pertahanan dan keamanan laut di wilayah Indonesia khususnya wilayah perairan Nusa Tenggara Barat.(NTB)

Saran

1. Sesuai hasil penelitian diketahui bahwa disiplin pada indikator jam istirahat mendapatkan penilaian terendah dari responden, oleh karena itu bagi pihak Lanal Mataram disarankan untuk meningkatkan disiplin dengan cara

- meningkatkan pengawasan terutama pada saat jam istirahat agar bisa tepat waktu masuk kembali setelah selesai istirahat
2. Sesuai hasil penelitian diketahui bahwa profesionalisme pada indikator sarana dan prasarana mendapatkan penilaian terendah dari responden, oleh karena itu bagi pihak Lanal Mataram disarankan untuk meningkatkan sarana dan saran untuk mendukung tugas operasi pertahanan dan keamanan laut di wilayah Nusa Tenggara barat
 3. Sesuai hasil penelitian diketahui bahwa kinerja prajurit pada indikator kesejahteraan mendapatkan penilaian terendah dari responden, oleh karena itu bagi pihak Lanal Mataram disarankan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi prajurit, agar memiliki semangat dalam melaksanakan tugas operasi pertahanan dan keamanan laut di wilayah Nusa Tenggara Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriela, S. Pantja Djati, Suprpto Suprpto. (2020). *Analisis Profesionalisme Prajurit TNI Angkatan Laut dalam Mendukung Pertahanan Negara di Komando Armada I*, Vol. 6 (2020) Jurnal Manajemen Pertahanan
- Ketetapan Majelis RI Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) Nomor VI/MPR/2000, tentang fungsi pertahanan
- Luthans, Fred. (2005), *Organizational Behavior*, New York: Mc-Graw-Hill
- Mohamad Codori, Hasanudin Bua, Rince Tambunan. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Prajurit Pada Pangkalan TNI Angkatan Laut Kendari*, Vol. 4 (1), Juni 2021, pp.88-105
- Siagian. S.P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bina Aksara
- Stephen Robbins (2015). *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*
- Suyadi, Yanu Mudawanto, Salim. (2021). *Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Prajurit Satuan Kapal Eskorta Koarmada II*, Vol XII No 2, Juli 2021
- Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002, *tentang Pertahanan Negara*
- Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004, *tentang Tentara Nasional Indonesia*
- Wibowo, (2012). *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Widjarjono, (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta : UPP STIM.YPKN